

## IT & ELEKTRONIK

**COMPUTA ADA DI MARKETPLACE KESAYANGAN ANDA**

COMPUTA OFFICIAL

COMPUTA

COMPUTA

COMPUTA

COMPUTA OFFICIAL

**computa**  
The Real Computer Center

0817 940 8127

Computa.Jogja computajogja

**fajar aircond electronics centre**  
Jl. DR. Sutomo No. 78 Yogyakarta ☎ (0274) 563475, 510488

**Panasonic** TRADE IN AC **Rp. 400.000,-**

Cashback up to Rp. 500.000,-

mau berisikan AC di Rumah Anda??

**ALOWA+** Panasonic

Promo LED TV 43" (Free Magcom)

**HOT LINE 1111 510487**

**DAIKIN** Penuhi Kebutuhan Udara Bersih **2x Lebih Baik**

Pembersih udara dari debu, virus dan bakteri

**Double Method**

1 Dalam ruangan

0800 1 081 081

www.daikin.co.id

**krjogja.com** Lebih Manjerli Jogja

dari **JOGJA** untuk **DUNIA**

Redaksi: Jl. P Mangkubumi No. 40-48 Yogyakarta 55232 redaksi@krjogja.com Telp: +62-274 315 5542

Itam: Email: itam@krjogja.com Telp: +62-274 550 892 redaksi@krjogja.com Fax: +62-274 550 890

www.krjogja.com

**Kedaulatan Rakyat** **POJOK DIGITAL IT & ELEKTRONIK**

HP - KOMPUTER - GADGET - DIGITAL

ELEKTRONIK - KAMERA / STUDIO FOTO - PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

**Setiap Kamis** Hanya di: **Kedaulatan Rakyat**

### DAMPAK DARI PANDEMI COVID-19

# 10,3% Hubungan Pasutri Makin Tegang

**YOGYA (KR)** - Bekerja dari rumah selama pandemi Covid-19 membuat beban kerja perempuan bertambah. Selain masih harus melaksanakan pekerjaan publik, juga beban pekerjaan rumah tangga selama pandemi semakin meningkat dan kadang harus menemani anak yang belajar dari rumah. Kondisi ini juga mempengaruhi dalam hubungan suami istri dalam rumah tangga.

Survei daring Komnas Perempuan mengungkap sekitar 10,3% responden yang melaporkan hubungannya dengan pasangan semakin tegang. Mereka mayoritas berusia 31-40 tahun dengan penghasilan di bawah Rp 5 juta. Anggota Komnas Perempuan Alimatul Qibtiyah PhD menyam-

paikan hal tersebut dalam video conference dengan media, Rabu (4/6) sore. Alimatul menyampaikan hasil survey daring 'Kajian Dinamika Perubahan di Dalam Rumah Tangga Selama Covid-19 di 34 Provinsi di Indonesia' dengan jumlah 2.285 responden. Narasumber lain dalam

pertemuan itu adalah Andy Yentriyani, Maria Ulfah Anshor dan Retty Ratnawati.

"Ironisnya, dalam masa seperti ini, 80% responden dari kelompok berpenghasilan kurang dari Rp 5 juta ini mengakui bila kekerasan pada perempuan cenderung meningkat," ujar Alimatul. Hal ini mengindikasikan pengaruh tekanan ekonomi pada potensi kekerasan di dalam rumah tangga. Padahal, ujar anggota Komnas Perempuan ini, bertambahnya beban pekerjaan rumah tangga sudah membuat 1 dari 3 perempuan mengalami stres. (Fsy)-f

## Pedagang

Salah satu upaya Pemda DIY membangkitkan perekonomian, dengan mengizinkan PKL Malioboro. Selama tetap ada jarak. Baik antarpedagang maupun dengan pembeli. Tentu saja selama memenuhi persyaratan protokol kesehatan.

Terkait hal ini, Ketua DPRD DIY Nuryadi meminta kepada Pemda DIY untuk segera menerbitkan standar operasional prosedur (SOP). Khususnya bagi masyarakat yang ingin beraktivitas kembali di masa Penormalan Baru nanti. "Sisi ekonomi tentu penting untuk beraktivitas kembali. Tentu tetap memperhatikan protokol kesehatan," ungkapnya.

Salah satu PKL Malioboro yang mulai berjualan adalah Suradi (51). Dia sudah mulai berjualan sejak sepekan terakhir dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Selain itu juga untuk memulihkan kondisi psikisnya, karena sudah dua bulan lebih berada di rumah. Meski masih sepi

pembeli, setidaknya ada angin segar baginya karena sudah diizinkan berjualan.

"Hampir semua pedagang sudah menerapkan protokol kesehatan. Seperti memakai masker, menjaga jarak dan juga menyediakan hand sanitizer. Di sekitar sini juga banyak tersedia keran air untuk cuci tangan," ungkapnya.

Menanggapi 'lampu hijau' Sultan, para anggota PKL Malioboro menyambut baik. "Paling tidak kami ingin menunjukkan bahwa Malioboro itu masih ada," kata Anggota Presidium PKL Malioboro, Sujarwo Putro kepada KR, tadi malam, menyambut baik kebijakan Sultan untuk mengizinkan PKL Malioboro berjualan kembali.

Begitu diizinkan, para komunitas PKL langsung mengadakan pertemuan membahas kebijakan Gubernur DIY. Pihaknya ingin menunjukkan bahwa Malioboro 'masih ada'. Dalam pertemuan tersebut, mereka sepakat untuk tetap menjaga pro-

duk kesehatan. "Kami tunjukkan, bahwa PKL Malioboro taat dan mendukung pemerintah" tambahnya.

Selama 3 bulan, para pedagang betul-betul matisuri. Sehingga banyak yang beralih misalnya jualan masker, gorengan dan makanan. Apapun yang bisa dilakukan untuk menyambung hidup.

Sejumlah kesepakatan tersebut, antara lain semua pedagang wajib pakai masker, yang semuanya dipenuhi warga PKL. Setiap lapak harus disiapkan hand sanitizer. Kemudian harus ada semua alat yang mendukung bahwa Malioboro itu sehat, karena itu harus ada jarak yang disesuaikan dengan kondisi lapak dengan penjunjung.

Bagi para pedagang yang kurang enak badan atau sakit, dilarang aktivitas berjualan. "Pokoknya kita menunjukkan bahwa Malioboro itu sehat," ujar Sujarwo. (Awh/Bro/loc)-d

## Tren

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY ini menjelaskan total PDP di DIY sebanyak 1568 orang dengan 101 orang masih dalam perawatan dan total ODP sebanyak 6.874 orang dari hasil laporan Dinkes Kabupate/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY. Dari hasil laboratorium 237 orang dinyatakan

## Dompert

419 Heru Kartono	200.000.00
420 Didi Carsidi	100.000.00
421 NN	200.000.00
422 NN	200.000.00
423 Suharti	100.000.00
424 Sidik Budiman	350.000.00
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 3,150,000.00</b>
s/d 02 Juni 2020	Rp 266,678,026.00
s/d 03 Juni 2020	Rp 269,828,026.00

(Dua ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh delapan ribu dua puluh enam rupiah)-d

## Pandemi

pekerjaan domestik yang tidak dibayar apabila dibandingkan dengan laki-laki. Ketimpangan sumbangan laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan domestik yang tidak dibayar berkaitan erat dengan norma-norma jender yang mengatur apa saja yang 'seharusnya' dilakukan laki-laki dan perempuan.

Di banyak negara, masih banyak orang yang berpikir bahwa tanggung jawab mencari nafkah itu ada di bahu laki-laki. Sementara itu perempuan diharapkan untuk menyelesaikan urusan domestik yang tidak dibayar. Pembagian kerja berbasis jender ini masih berlaku sekalipun perempuan memiliki pekerjaan yang dibayar di luar rumah. Pada 21 April lalu, koran Jakarta Post memuat artikel yang berjudul 'Covid-19 pandemic forces Indonesian mothers to do it all'. (Pandemi Covid-19 memaksa ibu-ibu Indonesia melakukan semuanya). Artikel ini menggambarkan bagaimana Covid-19 telah memaksa perempuan di Indonesia untuk mengerjakan berbagai hal sekaligus. Bekerja dari rumah, melakukan pekerjaan rumah dan mendampingi anak mengerjakan pekerjaan sekolah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa masa krisis, termasuk era pandemi, berkorelasi positif dengan meningkatnya kekerasan terhadap perempuan dan anak. Laporan BBC Indonesia 19 Mei 2020 juga menunjukkan kecenderungan seperti itu di Indonesia.

Rifka Annisa, lembaga yang memberikan pendampingan kepada penyintas kekerasan di Yogya, mencatat lonjakan kasus kekerasan sebanyak 100% di bulan April, 2020. Kekerasan terhadap perempuan ini dipicu berbagai faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi. Selama merbaknya Covid-19, banyak korban KDRT sulit mengakses bantuan, karena pelayanan tatap muka bagi mereka diganti dengan pelayanan online.

Belajar dari pandemi sebelumnya, dana untuk pelayanan kesehatan sering dialihkan untuk menangani pandemi. Ini berarti dana untuk kesehatan reproduksi, salah satunya adalah perawatan ibu hamil, juga berkurang. Penelitian Patterman, dkk (2020) menunjukkan bahwa ketika Ebola merajalela di negara-negara Afrika Barat pada tahun 2014-2016, angka kematian ibu meningkat menjadi 75%. Hal ini dise-

babkan dua hal. Pertama, perempuan tidak pergi ke klinik untuk perawatan prenatal karena takut tertular Ebola. Kedua, dana kesehatan yang ada direalokasikan untuk menangani Ebola. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah potensi putus kontrasepsi karena sulitnya mengakses pelayanan kesehatan reproduksi di tengah pandemi Covid-19.

Hilangnya diskusi tentang jender di tengah pandemi Covid-19 bukanlah merupakan hal yang mengagetkan. Ketika terjadi pandemi, jender seringkali dipinggirkan, karena tidak dianggap sebagai hal yang penting. Respons dan kebijakan terhadap pandemi cenderung mengesampingkan masalah struktural dan mendahulukan pemenuhan kebutuhan biomedis, atau kebutuhan ekonomi, yang mendesak.

Pandemi menunjukkan bahwa, bagi perempuan Covid-19 bukan hanya merupakan masalah kesehatan. Covid-19 menyingkap berbagai ketimpangan berbasis jender yang membuat perempuan semakin terpuruk. (Penulis adalah Dosen, Sekolah Pascasarjana dan Peneliti, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, UGM)-d

### KERUGIAN CAPAI RP 16,87 TRILIUN

# Korupsi di Jiwasurya Disidangkan

**JAKARTA (KR)** - Sidang perdana kasus dugaan tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya dengan terdakwa Heru Hidayat, Beny Tjokro, Gendrisman, Hary Prasetyo, Syahmirwan dan Joko Hartono Tirto digelar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta. Dalam dakwaan para terdakwa atau terdakwa telah memperkaya diri sendiri, orang lain atau pun korporasi, sehingga terjadi kerugian negara Rp 16,87 triliun.

"Para terdakwa telah memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang merugikan keuangan negara sebesar 16 triliun 807 miliar 283 juta 375 ribu rupiah atau setidaknya tidaknya sekitar jumlah tersebut sebagaimana laporan hasil pemeriksaan investigatif dalam rangka perhitungan kerugian negara atas pengelolaan keuangan dan investasi pada PT Asuransi Jiwasraya Persero," ungkap Ketua Tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) Roni SH MH saat membacakan dakwaan di Pengadilan Tipikor Jakarta, Rabu (3/6).

Dalam sidang dengan majelis hakim yang dipimpin Rosmina SH MH, jaksa menyebutkan, laporan kerugian dalam pengelolaan uang dan investasi pada PT Asuransi

Jiwasraya periode tahun 2008 sampai tahun 2018 Nm/2001/2020 tanggal 9 Maret 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan atau perekonomian negara. Atas tindakan itu, para terdakwa didakwa melanggar Pasal 2 dan Pasal 3 UU Tindak Pidana Korupsi.

"Para terdakwa didakwa melanggar pasal 2 dan 3 UU Tipikor No 31/1999 yang diubah dengan UU no 20 tahun 2001 dengan ancaman hukuman seumur hidup dan atau paling lama 20 tahun penjara," jelas jaksa.

Dakwaan jaksa menerangkan, awalnya keenam tersangka membuat kesepakatan pengaturan pengelolaan saham dan rekasa dana Jiwasraya. Kesepakatan itu dibuat sejak tahun 2008. Dalam kurun waktu antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2018, kata jaksa, terdakwa Hendrisman Rahim telah bersepakat dengan Hary Prasetyo dan Syahmirwan agar pengelolaan dana PT Asuransi Jiwasraya diserahkan kepada Heru Hidayat dan Benny Tjokrosaputro melalui Joko Hartono Tirto untuk mengatur pengelolaan dananya. Dengan demikian, Hendrisman selaku Dirut Jiwasraya membeli sejumlah saham yang dinilai berisiko dan tidak liquid. (Ful)-d

## Istri

rekan-rekan media," kata Firi seraya menyebutkan, tidak ada orang bisa meraih sukses tanpa orang lain.

Menyinggung soal penangkapan dua tersangka, menurut Firi, lembaganya telah bekerja sesuai tugas dan fungsi kewenangan KPK. Oleh karena itu, apa yang dicapai pasti karena semua pihak memberi andil.

Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri kemarin menyebutkan, selain Nurhadi dan menantunya, tim juga mengamankan istri Nurhadi, Tin Zuraida. Tin Zuraida turut diamankan karena sempat mangkir alias tidak

hadir saat dipanggil untuk diperiksa sebagai saksi. Tim juga turut menggeledah rumah yang diduga jadi tempat persembunyian Nurhadi dan mengamankan sejumlah barang bukti.

Ali memastikan ada tiga kendaraan yang turut diamankan dari tempat persembunyian Nurhadi di daerah Simprug Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Selain itu, juga sejumlah uang dan dokumen serta barang bukti elektronik. Barang bukti tersebut akan dianalisa tim penyidik untuk memperkuat sangkaan terhadap Nurhadi dan Rezky Herbiyono. (Ful)-d

## Demi

Proses tersebut harus dijalannya karena dirinya selama ini bekerja di Solo yang merupakan daerah zona merah dan masuk kategori Orang Dalam Pemantauan (ODP).

"Saya datang menggunakan sepeda motor ke Pengasih tanggal 17 dan esoknya, 18 Mei saya mulai menjalani isolasi. Saya berangkat sendiri tanpa mengajak keluarga untuk menghindari penularan virus Corona," kata Heri.

Begitu Heri sampai rumah calon mertua, langsung rumbung dan dirinya boleh menikahi Sri Suryani setelah menjalani isolasi

selama 14 hari.

"Tepat 1 Juni 2020 saya selesai menjalani isolasi dan hari ini, Rabu (3/6), kami melangsungkan pernikahan," tuturnya.

Ketua Desa Tangguh Bencana (Destana) Kalurahan Pengasih, Indarto mengatakan, Heri memang telah rampung menjalani isolasi mandiri selama 14 hari. "Selama di tempat isolasi, mas Heri melakukan aktivitas seperti biasa, mulai berolahraga hingga berjemur setiap pagi untuk menjaga imunitas tubuhnya," jelasnya. (Rul)-f

## Komisi VIII

Sedangkan Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily menilai, banyak agenda yang harus dibahas Kemenag bersama Komisi VIII DPR pascapembatalan keberangkatan jemaah haji Indonesia pada musim haji tahun 2020. Hal-hal yang harus dibahas, katanya, antara lain dana jemaah, baik yang berasal dari setoran jemaah maupun anggaran yang bersumber dari APBN untuk penyelenggaraan haji, mekanisme sosialisasi kepada jemaah atas keputusan itu dan implikasi-implikasi lainnya.

"Semua ini, jelas merupakan ranah kebijakan yang harus dibahas oleh Komisi VIII DPR sebagaimana UU Haji dan Umrah dan UU MD3," kata Ace.

Dengan sikap sepihak yang dilakukan Kementerian Agama, Komisi VIII melihat apa yang dilakukannya jelas tidak menghargai peran masing-masing institusi negara. Sebab, kebijakan pembatalan haji ini, sangat terkait dengan kebijakan yang akan diambil bersama Komisi VIII DPR.

Komisi VIII DPR masih akan melakukan rapat internal untuk menyikapi dan menyusun langkah-langkah yang tepat. Ini dilakukan agar para calon jemaah haji yang tidak be-



## Prakiraan Cuaca

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir